

## Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat di Desa Tumulung Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan

Meivi L. Rumerung<sup>1\*</sup>, A.J.M. Rattu<sup>1</sup>, Hilman Adam<sup>1</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

\*Penulis Korespondensi, Meivi L. Rumerung, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: meivirumerung05@gmail.com

### ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit baru dimana sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia dan virus ini pada awalnya berwabah di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Pengetahuan COVID-19. Tindakan pencegahan adalah hal yang begitu dan penting prinsip utama untuk tindakan pencegahan ini dapat menghindari diri dari paparan virus COVID-19. Penelitian bertujuan mengetahui apakah ada hubungan pada pengetahuan dengan tindakan dalam pencegahan COVID-19 pada masyarakat. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian cross sectional study. Dengan total sampel 75 orang menggunakan teknik accidental sampling yang telah memenuhi kriteria, dan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu Uji Chi-square. Pengetahuan masyarakat dengan kategori tinggi yakni 43 orang (57.3%) dan kategori rendah sebanyak 32 (42.7%). Pencegahan dalam kategori tinggi yakni 63(84,0%). Dan didapatkan Nilai uji chi- square yakni p:0.000 (p-Value  $\geq 0,005$ ). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Desa Tumulung Kec. Tareran.

**Kata Kunci:** : Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan, Minahasa Selatan

### ABSTRACT

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a novel or new disease which never been identified in humans before and this virus emerged in Wuhan, China first in December 2019. Precautionary measures are very important, the main principle for this precaution is to prevent the COVID-19 virus. This study conducted to determine a relationship between knowledge and COVID-19 prevention measures. This research is a quantitative research using a cross sectional study design with a sample of 75 respondents using accidental sampling technique that has met the criteria, with questionnaire as a tool of data collection. This study uses Chi-square test data analysis. Public knowledge in the high category was 43 people (57.3%) and the low category was 32 (42.7%). Prevention in the high category is 63 (100.0%). And obtained chi square test value is p 0.000 (p-Value 20.005). The results shows that there is a relationship between knowledge and the level of prevention of COVID-19 in the community in Tumulung Village, Tareran District.*

**Keywords:** Knowledge and Precautions, South Minahasa

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kumpulan virus yang mengakibatkan penyakit terhadap manusia serta hewan salah satunya adalah Coronavirus. Risiko akibat virus dinyatakan tergolong pada kategori yang tinggi menurut World Health Organization. Sehingga WHO badan kesehatan dunia ini melakukan penetapan status terhadap penyakit ini sebagai "Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) (World Health Organization,

2020). Penyebaran COVID-19 menurut WHO sangat cepat ke beberapa negara yang ada di dunia. Meningkatnya jumlah kasus COVID-19 menampilkan efek pada aktivitas global. Oleh karena itu, pada tanggal 12 Maret 2020, WHO menetapkan bahwa COVID-19 merupakan pandemi. Laporan status COVID-19 per 31 Januari 2022 dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 375.521.978 kasus positif dengan 5.682.853 kematian (Covid-19.go.id) di seluruh 223 negara yang terdampak (WHO, 2020).

Peningkatan kesadaran masyarakat akan dihasilkan dari pemahaman tentang berbagai metode perawatan kesehatan serta metode pencegahan penyakit Priyanto (2018). Peran penting pengetahuan mengenai COVID-19 menjadi faktor yang berhubungan dengan menurunnya angka konfirmasi positif COVID19. Ada permintaan akan sumber data dan informasi yang asli dan dapat dipercaya tentang COVID-19. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan publik, penting juga bagi setiap lembaga yang berwenang untuk menyebarkan informasi yang akurat dan berharga dengan hati-hati. Di Indonesia, masih banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya pengetahuan dalam menerapkan prosedur kesehatan dalam mencegah tersebarnya COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cintiani Goni di kota Tomohon (2020) menunjukkan bahwa seluruh masyarakat yang diteliti berpengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19, namun masi belum bisa melakukan tindakan pencegahan secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Veren Tulandi di Tombariri Minahasa (2020) menunjukkan bahwa sikap dan tindakan pencegahan COVID-19 masyarakat yang diteliti sudah baik akan tetapi pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup baik Observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Tumulung dengan melakukan wawancara di dapatkan bahwa masyarakat desa tumalung pada masa pandemi ini sebagian besar masyarakat sudah memahami tentang pencegahan COVID-19 namun tidak banyak yang menerapkan tentang protocol kesehatan yang di terapkan oleh pemerintah dan bahkan banyak yang hanya menyepelekan tentang peraturan yang telah dibuat. Berdasarkan uraian tersebut maka, penulis tertarik meneliti terkait “hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Desa Tumulung Kecamatan Tareran”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik. Desain penelitian yang dipakai yakni Cross Sectional Study (studi potong lintang) Adapun penelitian yang dilakukan di Desa Tumulung Kecamatan Tareran pada bulan Septermber-Desember 2021. Populasi penelitian ialah seluruh masyarakat yang terdaftar di Desa Tumulung. Adapun

sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Taro Yamane didapatkan 75 sampel dengan menggunakan teknik penelitian accidental sampling. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner dalam pengolahan data serta dianalisis univariat dan bivariat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden masyarakat Desa Tumulung	
	n	%
1. Jenis Kelamin Responden		
Laki-laki	26	34.7
Perempuan	49	65.3
2. Umur Responden		
17-30 Tahun	35	46.7
31-59 Tahun	37	49.3
60 Tahun	3	4.0
3. Tingkat Pendidikan		
SD	7	9.3
SMP	14	18.7
SMA	40	53.3
S1	13	17.3
4. Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	31	41.3
PNS	3	4.0
Swasta	4	5.3
Pensiun	2	2.7
Petani	15	20.0
Lain-lain	20	26.7
5. Penghasilan Per Bulan		
<1 juta	68	90.7
1-3 juta	4	5.3
4-5 juta	3	4.0

Tabel 1 menunjukkan dari 75 responden hasil distribusi responden menunjukkan jenis kelamin responden yang paling dominan adalah perempuan. Hasil distribusi responden berdasarkan umur menunjukkan responden dengan umur 31-59 tahun. hasil distribusi responden menurut tingkat pendidikan sebagian besar yaitu berpendidikan SMA. Hasil distribusi responden tingkat pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah penghasilan keluarga responden per bulan menunjukkan bahwa pendapatan keluarga responden yang paling doninan yaitu <1 Juta.

**Distribusi Tingkat Pengetahaun Masyarakat Berdasarkan Kategori**

Tabel 2. Distiribusi Tingkat Pengetahaun Masyarakat Terhadap Covid-19

Tingkat Pengetahaun	n	%
Baik	43	57.3%
Kurang Baik	32	42.7%
Jumlah	75	100.0

Tabel 2 menunjukkan dari 75 responden distribusi tingkat pencegahan yang lebih banyak pada kategori baik sebesar 43 (57.3%).

**Distribusi Tingkat Pencegahan Masyarakat**

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pencegahan Masyarakat

Tingkat Pecegahan	n	%
Baik	63	84.0%
Kurang Baik	12	16.0%
Jumlah	75	100.0

**Hubungan Pengetahaun dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat**

Tabel 4 Hubungan pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada masyarakat

Pengetahaun	Pencegahan				Total	P value*
	Baik		Kurang Baik			
	N	%	N	%		
Baik	33	52.4	30	47.6	63	84.0
Kurang Baik	10	83.3	2	16.7	12	16.0
Total	43	57.3	32	32.0	75	100.0

Tabel 4 menunjukkan dari 75 responden menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan COVID-19 pada masyarakat Desa Tumulung dari data hasil responden dengan persepsi pengetahuan baik sebesar 43 (57.3%) responden, dan 32 (32.0%) responden yang memiliki pengetahuan kurang. Dari data hasil responden dengan tingkat pencegahan baik sebesar 63 (84,0%) responden, dan 12 (16,0%) responden yang memiliki tingkat pencegahan kurang baik. dan berlandaskan uji chi-square didapatkan nilai *P* sebesar 0,000 (<0,05) karena itu dikatakan terdapat hubungan erat terhadap tingkat pengetahuan dengan pencegahan peyebaran COVID-19 di Desa Tumulung Kecamatan Tareran. Penelitian Cintiani Goni di kota Tomohon (2020) berpendapat sejalan dimana diperlihatkan masyarakat mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan COVID-19 yakni presentase 100% dengan kategoribaik, namun masi belum

bisa melakukan tindakan pencegahan secara optimal. Penelitian dari Veren Tulandi pada masyarakat di Tombariri Kabupaten Minahasa (2020) menunjukkan bahwa sikap dan tindakan mengenai pencegahan COVID-19 sudah baik akan tetapi pengetahuan yang dimiliki belum cukup baik. Maka kesimpulannya yakni bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat merupakan satu hal yang positif terhadap tingkat pencegahan yang dimiliki oleh masyarakat terhadap penularan COVID-19. Berdasarkan penelitian Wawan dan Dewi (2010), diberikan penjelasan bahwa pengetahuan ialah produk mengetahui dan muncul setelah individu mempersepsikan sesuatu. Pengetahuan akan bertambah seiring dengan mempelajari berbagai cara untuk mendapatkan perawatan kesehatan dan cara mencegah penyakit.

Penelitian yang telah selesai menampilkan bahwa responden mempunyai tindakan yang kuat untuk pencegahan COVID-19, meskipun beberapa orang masih dalam kelompok kurang. Tindakan mencegah COVID-19 mendorong pengembangan tindakan pencegahan COVID-19 lebih lanjut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian yang telah dilakukan cocok dengan penelitian Purnamasari et al (2020). mengenai Tingkat Pengetahaun dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Terhadap COVID-19, dimana 95,8% responden menampilkan perilaku positif terkait pencegahan COVID-19.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dilandasi penelitian yang dilakukan di Desa Tumulung Tareran, dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Desa Tumulung Kecamatan Tereran.

**Saran**

Saran melalui hasil yang telah ditemui yakni:

1. Bagi Masyarakat Penerapan perilaku pencegahan terhadap COVID-19 akan memberi dampak yang baik dalam pengendalian COVID-19 yang meyebar dan sementara terjadi di Dunia ini, oleh sebab itu diharapkan pada masyarakat agar dapa menerapkan peraturan yang diberikan pemerintah, meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya pencegahan COVID-19

- serta memiliki kesadaran tentang selalu menerapkan hidup sehat sehingga bisa menghindari berbagai penyakit. Perlu meningkatkan kesadaran lagi melalui tindakan pencegahan COVID-19.
2. Perlu ada peraturan yang di buat pemerintah Desa Tumulung agar memperkuat penanganan pencegahan COVID-19 di Desa Tumulung. Ketika adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Desa Tumulung, perlu ada pengawasan dalam penerapan kebijakan yang telah dibuat dalam pencegahan CIVID-19.
  3. Bagi Petugas Kesehatan Diperlukan adanya tindak lanjut dalam melakukan tugas di Desa Tumulung mengenai pemberian informasi atau edukasi tentang betapa pentingnya tindakan pencegahan COVID-19 dalam masyarakat terutama dalam kebersihan diri sendiri dan keluarga serta kepatuhan dalam menggunakan masker, serta etika batuk dan bersi, dan penerapan pembatasan fisik dan sosial.
  4. Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dari apa yang ditemui dalam penelitian ini bisa bermanfaat untuk penelitian yang lain, sehingga penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam peneliti lainnya dan dapat menggali pengetahuan serta tindakan pencegahan COVID-19 yang ada di tempat lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Goni, S.C. Rumayar, A. A. Tucunan, A. 2020. Gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan corona virus disease 19 (COVID-19) di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon  
[https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=gambaran+pengetahuan+dan+tindakan+pencegahan+covid&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DYK\\_83IhJdGIJ\\_](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=gambaran+pengetahuan+dan+tindakan+pencegahan+covid&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DYK_83IhJdGIJ_) (online) 11 Maret 2021.
- Wawan, dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). Media Informasi Resmi Penyakit Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan. (Online)

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>  
diakses pada 10 Agustus 2021

- WHO 2020 Coronavirusdisease(covid-19) SituationReport-114, May13,2020
- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Geneva: World Health Organization; 2020
- WHO 2020. Tranmini SARS-CoV-2: Implikasi terhadap kawasan pencegahan infeksi, Maret 2021.